



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN NILAI SOSIAL BUDAYA DAN NILAI AGAMA DENGAN
KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM
KELUARGA BERENCANA (KB) DI KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

CHARINA QATRUNNADA PRAMESWARI

No. BP. 2011211035

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN NILAI SOSIAL BUDAYA DAN NILAI AGAMA DENGAN
KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM
KELUARGA BERENCANA (KB) DI KOTA PADANG TAHUN 2024**

Oleh:

CHARINA QATRUNNADA PRAMESWARI

No. BP. 2011211035

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2024**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2024

CHARINA QATRUNNADA PRAMESWARI, No. BP. 2011211035

**HUBUNGAN NILAI SOSIAL BUDAYA DAN NILAI AGAMA DENGAN
KEIKUTSERTAAN PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM
KELUARGA BERENCANA (KB) DI KOTA PADANG TAHUN 2024**

xiii + 95 halaman, 28 tabel, 3 gambar, dan 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Kota Padang memiliki persentase penggunaan KB aktif terendah di antara kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dengan capaian 58,9% dari sasaran 75%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan nilai sosial budaya dan nilai agama dengan keikutsertaan PUS dalam program KB di Kota Padang Tahun 2024 jika dikontrol variabel umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, jumlah anak, dan pendapatan.

Metode

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan waktu penelitian dari Januari 2024 – Juli 2024 di Puskesmas Alai dan Puskesmas Nanggalo dengan 99 sampel. Pengolahan data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat.

Hasil

Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai sosial budaya ($p\text{-value}=0,001$) dan nilai agama ($p\text{-value}=0,001$) dengan keikutsertaan program KB. PUS dengan nilai sosial budaya mendukung 27,0 kali lebih memungkinkan ikut KB setelah dikontrol variabel umur, status pekerjaan, dan jumlah anak. Kemudian, PUS dengan nilai agama mendukung 17,5 kali lebih memungkinkan ikut KB setelah dikontrol variabel pendapatan dan status pekerjaan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara nilai sosial budaya dan nilai agama dengan keikutsertaan PUS dalam program KB setelah dikontrol dengan variabel umur, status pekerjaan, jumlah anak, dan pendapatan. Diharapkan bagi Dinas Kesehatan untuk lebih mendalami permasalahan nilai sosial budaya dan nilai agama pada PUS terhadap program KB.

Daftar Pustaka : 102 (1980-2024)

Kata Kunci : Keluarga Berencana, PUS, Nilai Agama, Nilai Sosial Budaya

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2024

CHARINA QATRUNNADA PRAMESWARI, No. BP. 2011211035

**THE RELATIONSHIP OF SOCIOCULTURAL AND RELIGIOUS VALUES
WITH THE PARTICIPATION OF COUPLES OF REPRODUCTIVE AGE IN
THE FAMILY PLANNING PROGRAM IN PADANG CITY IN 2024**

xiii + 95 pages, 28 tables, 3 pictures, dan 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Padang City has the lowest percentage of active contraceptive use among regencies/cities in West Sumatra Province, achieving only 58,9% of the 75% target. This study aims to determine the relationship between sociocultural and religious values with the participation of Couples of Reproductive Age (CRA) in the family planning program in Padang City in 2024, controlling for the variables of age, educational level, employment status, number of children, and income.

Method

The type of research is quantitative with cross sectional approach and the research time was from January 2024 – July 2024 at Alai Health Center and Nanggalo Health Center with 99 samples. Data processing was carried out univariate, bivariate, and multivariate.

Result

There was a significant relationship between sociocultural values (p-value=0,001) and religious values (p-value=0,001) and the participation in the family planning program. CRA with supportive sociocultural values were 27,0 times more likely to participate in family planning after controlling for age, employment status, and number of children. Furthermore, CRA with supportive religious values were 17,5 times more likely to participate in family planning after controlling for income and employment status.

Conclusion

There is a relationship between sociocultural values and religious values and the participation of CRA in the family planning program after controlling for age, employment status, number of children, and income. It is hoped that the Health Department further investigates the issues of sociocultural and religious values among CRA in relation to the family planning program.

References : 102 (1980-2024)

Keywords : Family Planning, CRA, Religious Values, Sociocultural Values